

8 December 2025

Morning Brief

Sentimen Data Otomotif

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
PSDN	34.91	HUMI	-14.96
SDPC	34.78	ASPI	-14.69
TRON	34.75	GHON	-14.18
DOOH	25.00	TALF	-13.39
KETR	25.00	ATLA	-12.00

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,690.00	29.0	0.17
EURUSD (USD)	1.1644	-0.00003	0.00
GPBUSD (USD)	1.3332	0.00059	0.04
BTCUSD (USD)	89,282.48	-2,899.1	-3.15

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,197.87	-10.79	-0.26
Brent Oil (USD/Barrel)	63.74	0.5	0.77
Tin 3M (USD/Tonne)	40,068.00	-310.0	-0.77
Nickel 3M (USD/Tonne)	14,940.00	43.0	0.29
Copper 3M (USD/Tonne)	11,620.50	170.5	1.49
Coal 'Jan (USD/Tonne)	109.70	0.5	0.46
CPO 'Jan (USD/Tonne)	1,016.50	11.5	1.14

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

December 5th, 2025

Last Price (IDR)	8,632.76
Change (%)	-0.09
Volume (IDR Billion)	48.21
Value (IDR Trillion)	20.47
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	280.86

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (05/12/2025) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,09% atau berkurang 7,43 basis point ke level 8.632,76. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 8.617,04 hingga batas atas pada level 8.689,10. Pelemahan IHSG digerakkan oleh sektor *technology* turun 0,70% diikuti oleh sektor *Energy* turun 0,69% dan sektor *Healthcare* turun 0,60%, dengan Indeks LQ45 melemah 0,76% dan JII turun 1,43%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini akan mendapat sentimen minor dari rilis data penjualan kendaraan bermotor sebagai salah satu tolak ukur daya beli kelas menengah.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	47,954.99	0.22%
Nasdaq	23,578.13	0.31%
FTSE	9,667.01	-0.45%
Shanghai	3,902.81	0.70%
Hang Seng	26,085.08	0.58%
Nikkei	50,491.87	-1.05%
Straits Times	4,531.36	-0.08%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,22% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,31% pada perdagangan di Jumat (05/12/2025). Pasar di AS kembali bergerak menguat setelah rilis data ekonomi seperti belanja konsumen dan inflasi PCE memberikan ekspektasi kuat bahwa The Fed akan memangkas suku bunga 25 bps pekan ini dengan probabilitas sekitar 87%. Adapun, *Brent Oil* naik 0,77% dan *Spot Gold* turun 0,26%.

Daily Pick

INDF
MBMA
KSIX

Company News**Alfamart Gelar Buyback Rp1,5 Triliun, Harga Saham Dibentengi (AMRT)**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) berencana melakukan buyback saham senilai maksimal Rp1,5 triliun atau hingga 650 juta saham mulai 8 Desember 2025 hingga 6 Maret 2026. Buyback akan dibiayai dari kas internal dan tidak akan melebihi 20% modal ditempatkan, dengan tetap menjaga free float minimal 7,5%. Manajemen menegaskan aksi ini tidak berdampak negatif terhadap kinerja karena AMRT memiliki modal dan arus kas yang kuat. Saham hasil buyback akan disimpan sebagai treasury dan dapat dilepas kembali sesuai kebutuhan perusahaan. (sumber: Kontan)

VKTR Menangi Tender Bus Listrik, Bidik Pangsa Pasar EV Nasional (VKTR)

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR) memenangkan tender pengadaan 80 bus listrik Transjakarta untuk 2025, dengan 50 unit dikirim tahun ini dan 30 unit awal 2026. VKTR juga akan menyerahkan 5 dump truck listrik dan 5 compactor listrik kepada Pemda DKI pada akhir 2025. Manajemen menilai pasar EV Indonesia sangat potensial dengan lebih dari 160 juta kendaraan bermotor dan target 10.000 bus BRT Jakarta pada 2030, di mana VKTR membidik 30% pangsa pasar. Selain itu, perusahaan juga menargetkan 10% porsi pasar dari kebutuhan 23.700 truk listrik nasional. (sumber: Bloomberg Technoz)

Indosterling Siapkan Rights Issue Besar untuk Perkuat Modal dan Dorong Ekspansi Usaha (TECH)

PT Indosterling Technomedia Tbk (TECH) berencana melakukan rights issue 502,52 juta saham yang akan dimintakan persetujuan pada RUPSLB 18 Desember 2025, dengan pelaksanaan maksimal 12 bulan setelah izin OJK terbit. Dana bersih akan digunakan untuk memulihkan kinerja keuangan, mendukung operasional, mengembangkan usaha baru, memenuhi kewajiban pihak ketiga, serta menyiapkan sarana prasarana. Dengan modal lebih kuat, perseroan optimistis dapat meningkatkan kinerja keuangan, operasional, dan mempersiapkan ekspansi usaha secara optimal. (sumber: Investor Daily)

Macroeconomic News**Uang Primer BI Tembus Rp2.136 Triliun, Pertumbuhan Sedikit Melambat**

Bank Indonesia (BI) melaporkan uang primer (M0) adjusted pada November 2025 mencapai Rp2.136,2 triliun. Pertumbuhan tahunan sebesar 13,3% ini sedikit lebih lambat dari 14,4% pada bulan sebelumnya. BI menyebut kenaikan dipengaruhi pertumbuhan giro bank umum di BI yang naik 24,2% (yoy). Uang kartal yang beredar juga meningkat sebesar 13,1% (yoy). BI menegaskan M0 adjusted telah memperhitungkan dampak insentif likuiditas. Kebijakan ini terkait pengendalian moneter melalui pemberian insentif kepada perbankan. Uang primer adjusted digunakan untuk mengisolasi efek penurunan giro bank di BI. Penyesuaian perhitungan M0 adjusted berlaku sejak Januari 2025. Tujuannya memberi gambaran lebih akurat tentang perkembangan uang primer. Serta menjelaskan pengaruh kebijakan likuiditas BI terhadap kondisi moneter. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

INDF

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 7225

Entry Buy: 7075 - 7125

Support: 7025 - 7050

Cut Loss: 7000



MBMA

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 560

Entry Buy: 530 - 540

Support: 520 - 525

Cut Loss: 515



KSIX

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 394

Entry Buy: 380 - 384

Support: 376 - 378

Cut Loss: 374



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497